

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RIIL TERHADAP NERACA
PERDAGANGAN INDONESIA (KONDISI MARSHALL-
LERNER DAN FENOMENA KURVA-J)
(PERIODE 1970-2011)**



Skripsi Oleh:

MARETTA RIZKY AYU ASTRIA

01081002019

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

S
332-456 07
Mar
a
2013

Record : 21684
Reg : 22148

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RIIL TERHADAP NERACA
PERDAGANGAN INDONESIA (KONDISI MARSHALL-
LERNER DAN FENOMENA KURVA-J)
(PERIODE 1970-2011)**



Skripsi Oleh:

MARETTA RIZKY AYU ASTRIA

01081002019

Ekonomi Pembangunan

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RIIL TERHADAP NERACA
PERDAGANGAN INDONESIA (KONDISI MARSHALL-
LERNER DAN FENOMENA KURVA-J)
(PERIODE 1970-2011)



Skripsi Oleh:

MARETTA RIZKY AYU ASTRIA

01081002019

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RIIL TERHADAP NERACA PERDAGANGAN INDONESIA (KONDISI MARSHALL- LERNER DAN FENOMENA KURVA-J (PERIODE 1970-2011)

Disusun oleh:

Nama : Maretta Rizky Ayu Astria
NIM : 01081002019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal

: 23 April 2013



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP. 19540607 197903 1005

Anggota

Tanggal

: 17 Mei 2013



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 19520610 198403 1002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RIIL TERHADAP NERACA PERDAGANGAN INDONESIA (KONDISI MARSHALL- LERNER DAN FENOMENA KURVA-J (PERIODE 1970-2011)

Disusun oleh:

Nama : Maretta Rizky Ayu Astria
NIM : 01081002019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Mei 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Juni 2013

Ketua



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP. 19540607 197903 1005

Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 19580417 198810 1002

Anggota



Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 19531024 198003 1001

Anggota



Dr. Suhel M.Si
NIP. 19661014 199203 1003

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 19680518 199303 1003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maretta Rizky Ayu Astria
NIM : 01081002019
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Analisis Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia
(Kondisi Marshall-Lerner dan Fenomena Kurva-J) (Periode 1970-2011).

Pembimbing:

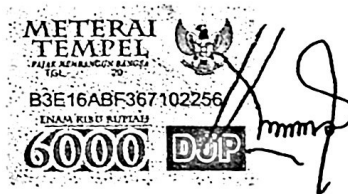
Ketua : Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
Anggota : Drs. Nazeli Adnan, M. Si
Tanggal Ujian : 31 Mei 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 31 Mei 2013

Pembuat Pernyataan,



Maretta Rizky Ayu Astria
NIM. 01081002019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia (Kondisi Marshall-Lerner dan Fenomena Kurva-J) (Periode 1970-2011)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Nilai Tukar Riil terhadap Neraca Perdagangan Indonesia (Kondisi Marshall-Lerner dan Fenomena Kurva-J) dalam periode 1970-2011. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 31 Mei 2013

Penulis

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia
(Kondisi Marshall-Lerner dan Fenomena Kurva-J)
(Periode 1970-2011)

Oleh:
Maretta Rizky Ayu Astria

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Nilai Tukar Riil terhadap Neraca Perdagangan Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan publikasi Bank Indonesia (BI) dan Bank Dunia (*World Bank*) periode 1970 sampai 2011, yaitu data Nilai Tukar Riil dan Neraca Perdagangan. Teknik analisis yang digunakan adalah metode *Error Correction Model* (ECM). Hasil regresi menghasilkan dua temuan penting yaitu: (1) bahwa dalam jangka pendek Nilai Tukar Riil memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Neraca Perdagangan. Sedangkan dalam jangka panjang Nilai Tukar Riil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Neraca Perdagangan. (2) dalam jangka pendek kondisi Marshall-Lerner tidak terpenuhi sedangkan dalam jangka panjang kondisi Marshall-Lerner terpenuhi.

Kata Kunci: *Nilai Tukar Riil, Neraca Perdagangan, Error Correction Model (ECM)*

ABSTRACT

Analysis of The Effect of Real Exchange Rate on Indonesian Balance of Trade
(Condition of Mashall-Lerner and Curve-J Phenomenon)
(Period 1970-2011)

By:

Maretta Rizky Ayu Astria; Drs. Zulkarnain Ishak, M.A; Drs. Nazeli Adnan, M.Si

This research was aimed to find out and analyze the effect of Real Exchange Rate on Indonesian Balance of Trade. The data used in this research were the secondary ones, Real Exchange Rate and Balance of Trade, published by Indonesian Bank (BI) and World Bank in the period of 1970 up to 2011. the technique of analyzing the data was Error Correction Model (ECM) model. From the result of regression there were two findings: (1) in short-term the Real Exchange Rate had positive effect and was not significant on the Balance of Trade. While in long-term the Real Exchange Rate had positive effect and was significant on The Balance of Trade, and (2) in short-term the condition of Marshall-Lerner was not completed, while in long-term it was.

Keywords: *Real Exchange Rate, Balance of Trade, Error Correction Model (ECM)*

Translated by



Muslih Hambali
Instuctor of Language Lab of
Graduate School of Sriwajaya University

RIWAYAT HIDUP



- Nama** : Marettarizky Ayu Astria
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 16 Maret 1989
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Komp. Pusri Borang C3/2 Jl. Sumatera No. 2994 RT. 55 RW. 22 Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang
Alamat Email : marettarizkyayuastria@yahoo.com
- Pendidikan Formal:**
Sekolah Dasar : SD N 73 Palembang
SMP : SMP N 9 Palembang
SMA : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang
- Pendidikan Non Formal** : 1. Pelatihan Pengembangan Motivasi Berprestasi (Achievement Motivation Training / AMT) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumsel
2. Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumsel
- Pengalaman Organisasi** : 1. Anggota KNPI Kota Palembang
2. Anggota KNPI Provinsi Sumsel
3. Anggota Liga Mahasiswa Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Kota Palembang

RIWAYAT HIDUP



Nama : Marettta Rizky Ayu Astria
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 16 Maret 1989
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Komp. Pusri Borang C3/2 Jl. Sumatera No. 2994 RT. 55 RW. 22 Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang
Alamat Email : marettarizkyayuastria@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD N 73 Palembang
SMP : SMP N 9 Palembang
SMA : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang

Pendidikan Non Formal : 1. Pelatihan Pengembangan Motivasi Berprestasi (Achievment Motivation Training / AMT) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumsel
2. Pelatihan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumsel

Pengalaman Organisasi : 1. Anggota KNPI Kota Palembang
2. Anggota KNPI Provinsi Sumsel
3. Anggota Liga Mahasiswa Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Kota Palembang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Neraca Perdagangan.....	13
2.1.1.1 Definisi Neraca Perdagangan.....	13
2.1.1.1.1 Ekspor.....	15
2.1.1.1.2 Impor.....	17
2.1.1.2 Kondisi Marshall-Lerner.....	18
2.1.1.3 Kurva J.....	21
2.1.2 Nilai Tukar Riil.....	24

2.1.2.1	Definisi Nilai Tukar Riil	24
2.1.2.2	Sistem Nilai Tukar	26
2.1.2.3	Teori Nilai Tukar <i>Purchasing Power Parity (PPP)</i>	27
2.2	Penelitian Sebelumnya	30
2.3	Kerangka Pemikiran.....	33
2.4	Hipotesis.....	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2	Jenis dan Sumber Data	36
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	36
3.3.1	Definisi Operasional.....	36
3.3.2	Pengukuran Variabel	37
3.4	Teknik Analisis	37
3.4.1	Analisis Kualitatif Deskriptif	37
3.4.2	Analisis Kuantitatif	37
a.	Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>).....	39
b.	Uji Derajat Intergrasi.....	41
c.	Uji Kointegrasi	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia.....	44
4.1.2	Perkembangan Nilai Tukar Riil Indonesia	54
4.2	Pembahasan.....	63
4.2.1	Uji Stasioneritas (<i>Unit Root Test</i>)	63
4.2.2	Uji Derajat Integrasi	64
4.2.3	Uji Kointegrasi	65
4.2.4	Pengujian Model Dinamis <i>Error Correction Model (ECM)</i> Nilai Tukar Riil terhadap Neraca Perdagangan Indonesia.....	66
4.2.4.1	Interpretasi Secara Ekonomi dalam Jangka Pendek.....	67
4.2.4.2	Interpretasi Secara Ekonomi dalam Jangka Panjang.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
Lampiran-lampiran	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Sistem Manajemen Nilai Tukar Indonesia Periode 1966-2013	2
Tabel 4.1 Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia Periode 1970-2011.....	46
Tabel 4.2 Perkembangan Neraca Perdagangan Migas dan Nonmigas Indonesia Periode1970-2011.....	49
Tabel 4.3 Perkembangan Nilai Tukar Riil Indonesia Periode 1970-2011	56
Tabel 4.4 Devaluasi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat Pada Masa Orde Baru	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Akar-Akar Unit (<i>Level</i>) Augmented Dickey Fuller (ADF).....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Integrasi (<i>First Different</i>) Augmented Dickey Fuller (ADF).....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Johansen's Cointegration Test (Trace Statistic)</i> Antara Variabel Nilai Tukar Riil dan Neraca Perdagangan.....	66
Tabel 4.8 Hasil Estimasi dengan Pendekatan <i>Error Correction Model (ECM)</i>	67
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Jangka Panjang <i>Error Correction Model (ECM)</i>	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Tukar Riil (Rp/US\$ dan Neraca Perdagangan Indonesia Periode 1970-2011	5
Gambar 2.1 Kurva J (J Curve)	23
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia Periode 1970-2011	47
Gambar 4.2 Perkembangan Neraca Perdagangan Migas dan Nonmigas Indonesia Periode 197-2011	51
Gambar 4.3 Perkembangan Nilai Tukar Riil Rupiah Periode 1970-2011.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian Time Series Tahunan Nilai Tukar Riil (RER) dan Neraca Perdagangan (BOT) Periode 1970-2011	80
Lampiran 2. Hasil Uji Akar-Akar Unit dan Derajat Integrasi	81
Lampiran 3. Hasil Uji Kointegrasi Johansen	93
Lampiran 4. Estimasi ECM	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat yang semakin banyak dan beragam jumlahnya tidak dapat dipenuhi seluruh jenisnya oleh produksi yang dihasilkan di dalam negeri. Sementara itu kenaikan kapasitas produksi dari berbagai komoditi membutuhkan pasar yang lebih luas dari luar negeri. Keadaan tersebut mendorong terjadinya kegiatan perdagangan luar negeri baik barang maupun jasa yang terus meningkat nilainya. Globalisasi ekonomi telah menciptakan hubungan yang saling ketergantungan antara negara-negara. Keadaan seperti itu memicu semua negara di belahan dunia termasuk Indonesia untuk melakukan perdagangan luar negeri (Nopeline, 2009: 16).

Dengan perkembangan ekonomi internasional yang semakin pesat, hubungan ekonomi antar negara akan menjadi saling terkait dan mengakibatkan arus perdagangan barang maupun uang serta modal antar negara. Terjadinya perubahan indikator makro di negara lain secara tidak langsung akan berdampak pada indikator suatu negara. Salah satunya nilai tukar mata uang suatu negara (Darwanto, 2007: 15).

Perkembangan sistem nilai tukar Indonesia telah mencatat adanya perubahan yang cukup drastis ketika Bank Indonesia (BI) menetapkan perubahan sistem nilai tukar. Sejak periode 1960an hingga sekarang (2013) sistem nilai tukar



yang berlaku di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan, seperti yang disajikan dalam Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Sistem Manajemen Nilai Tukar Indonesia Periode 1966–2013 (Sekarang)

Periode	Sistem Nilai Tukar
Oktober 1966 - Juli 1971	Bertingkat
Agustus 1971 - Oktober 1978	Tetap
November 1978 - Agustus 1997	Mengambang Terkendali
Agustus 1997 - 2013 (Sekarang)	Mengambang Bebas

Sumber : Bank Indonesia, Buletin Ekonomi dan Perbankan, berbagai edisi.

Pertama, pada rentang Oktober 1966 hingga Juli 1971 Indonesia menganut sistem nilai tukar bertingkat (*multiple exchange rate system*) yaitu penggunaan sistem nilai tukar yang dilakukan dalam rangka menghadapi berfluktuasinya nilai rupiah serta untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing yang hilang karena adanya inflasi dua digit selama periode tersebut. *Kedua*, pada rentang Agustus 1971 hingga Oktober 1978 Indonesia menganut sistem nilai tukar tetap (*fixed exchange rate system*) yaitu nilai rupiah secara langsung dikaitkan dengan nilai dolar Amerika Serikat. *Ketiga*, sejak November 1978 hingga Agustus 1997 sistem nilai tukar diubah menjadi mengambang terkendali (*managed floating exchange rate system*) yang mana nilai rupiah tidak lagi semata-mata dikaitkan dengan dolar Amerika Serikat, namun terhadap sekeranjang valuta partner dagang utama. *Keempat*, perubahan drastis dalam kebijakan mengambang terkendali tersebut terjadi pada tanggal 14 Agustus 1997 menjadi sistem nilai tukar mengambang bebas (*freely floating exchange rate system*), yaitu ketika sebelumnya Bank Indonesia (BI) menggunakan rentang sebagai acuan atas pergerakan nilai tukar, maka sejak itu tidak ada lagi rentang

sebagai acuan nilai tukar (*floating exchange rate system*) (Perry dan Solikin, 2003: 6).

Perubahan sangat drastis dari sistem nilai tukar mengambang terkendali (*managed floating exchange rate system*) ke sistem nilai tukar mengambang bebas (*freely floating exchange rate system*) ini berawal dari kondisi moneter yang berubah pada saat memasuki pertengahan tahun 1997. Rupiah mendapatkan tekanan-tekanan depresiatif yang sangat besar diawali dengan krisis nilai tukar di Thailand dan menyebar ke negara ASEAN lainnya (Goeltom, 2008: 2).

Gejolak nilai tukar ini tidak terlepas dari pengaruh variabel-variabel non ekonomi yang sering kali lebih berpengaruh dalam menciptakan fluktuasi nilai tukar. Selama periode krisis ekonomi dapat disaksikan bahwa nilai tukar sangat mempengaruhi kondisi perekonomian domestik. Terpuruknya mata uang domestik (Rupiah) terhadap mata uang asing yang menjadi awal krisis ekonomi, pada dasarnya berasal dari permintaan akan uang luar negeri yang begitu tinggi, sedangkan penawarannya terbatas. Hal ini yang membuat nilai tukar keras (*Hard Currency*) seperti dolar Amerika Serikat yang membumbung tinggi (Yuliadi: 2007: 2).

Krisis ekonomi yang menerpa perekonomian hampir dari satu dekade terakhir telah menyebabkan turunnya patokan dolar Amerika Serikat. Berbagai macam perhatian telah terfokus untuk mengamati faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya krisis dan pada akhirnya devaluasi.

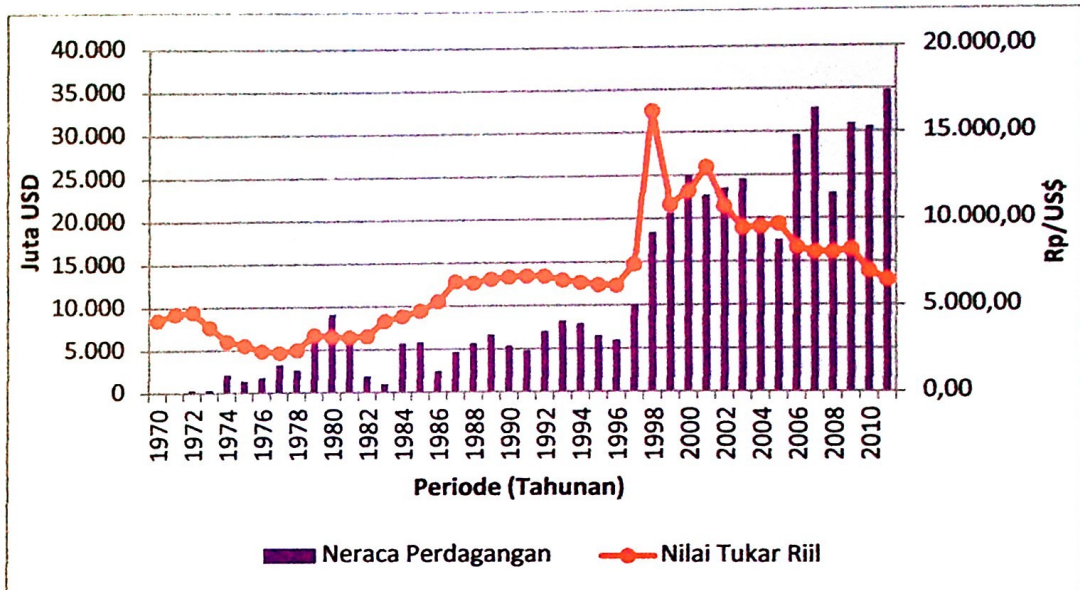
Transmisi kebijakan moneter melalui jalur nilai tukar berjalan melalui dua jalur, yaitu jalur pengaruh langsung (*direct pass-through*) yang mempengaruhi

inflasi langsung melalui efek harga impor dan jalur pengaruh tidak langsung (*indirect pass-through*) yang mempengaruhi inflasi melalui perubahan output gap akibat adanya perubahan neraca perdagangan (Rahutami, 2011: 14).

Melalui jalur pengaruh tidak langsung (*indirect pass-through*), depresiasi nilai tukar akan menurunkan harga relatif ekspor dan meningkatkan daya saing produk ekspor tersebut sehingga permintaan luar negeri terhadap produk ekspor akan meningkat yang dapat dilihat dari peningkatan volume ekspor. Sebaliknya harga produk impor menjadi lebih tinggi yang selanjutnya akan menekan permintaan produk impor sehingga volume impor akan menurun. Kebijakan nilai tukar yang akan dirumuskan tentunya selain untuk menjaga kestabilan harga juga dilandasi oleh pertimbangan dampak nilai tukar terhadap kinerja perdagangan internasional Indonesia yang selanjutnya akan berdampak pada PDB dan inflasi (Husman: 2007: 2).

Sebelum krisis Moneter 1997 perkembangan neraca perdagangan Indonesia praktis menunjukkan tren menurun (lihat Gambar 1.1). Akan tetapi setelah krisis Moneter 1997 kinerja neraca perdagangan Indonesia relatif terus membaik. Jika dilihat dari perkembangan nilai ekspor, ekspor Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Neraca perdagangan mengalami *trend* peningkatan yang lebih tajam setelah diberlakukannya sistem nilai tukar mengambang terkendali (*managed floating exchange rate*) ke sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate*) sejak kuartal kedua tahun 1997 (Darwanto, 2007: 19).

Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Tukar Riil (Rp/US\$) dan Neraca Perdagangan Indonesia Periode 1970-2011



Sumber: Bank Indonesia, Statistik Sektor Eksternal (2011); Bank Dunia, (BoP, Current US\$), 2012).

Bukannya meningkatkan pertumbuhan ekspor, depresiasi nilai tukar riil rupiah terhadap dolar Amerika Serikat pada tahun 1997-1998 telah menyebabkan melemahnya ekspor. Tercatat nilai tukar riil sebesar Rp 16.298,01 per dolar pada tahun 1998 dengan total ekspor barang perdagangan Indonesia (dalam dolar Amerika Serikat) menurun sebesar 8,5 persen pada akhir tahun 1998 dibandingkan dengan tahun 1997 (Nopeline, 2009: 18).

Puncak krisis nilai tukar terjadi sekitar Juni 1998, nilai tukar riil rupiah terhadap dolar berada pada posisi 16.000an rupiah per dolar. Kemudian setelah dilakukan berbagai kebijakan pemerintah dalam mengatasi nilai tukar rupiah, antara lain: penandatanganan LOI (Hutang Luar Negeri) terhadap IMF (*International Monetary Fund*), kebijakan uang ketat (peningkatan suku bunga) dan pembekuan beberapa bank, maka nilai tukar rupiah menguat sehingga nilai

tukar riil meningkat ke level Rp 10.000an. Kondisi tersebut didukung oleh perubahan kepemimpinan politik kepada Presiden Habibie yang membawa harapan bagi pelaku pasar. Kondisi tersebut bertahan dengan fluktuasi yang relatif tipis sampai era Presiden Abdurrahman Wahid ((Hajiji, 2008: 4). Tahun 1999 kondisi kurs riil telah mulai *recovery* dari krisis September 1997 tercatat nilai tukar riil yaitu sebesar Rp 10.843,03 per dolar. Meskipun nilai tukar riil berada pada posisi apresiasi sebesar 33,47 persen di tahun 1999 hal tersebut tidak membuat kondisi surplus neraca perdagangan menurun, tercatat surplus neraca perdagangan sebesar US\$ 20.643 juta atau meningkat sebesar 12,01 persen (Bank Indonesia, 1999: 2).

Namun selama tahun 2000 kondisi nilai tukar riil mengalami pelemahan, nilai tukar riil berada pada level Rp 11.586,71 per dolar sehingga berimbas pada peningkatan surplus neraca perdagangan Indonesia sebesar 21,31 persen atau sebesar US\$ 25.042 juta. Bahkan kondisi ini berlanjut hingga tahun 2001, nilai tukar riil menembus level Rp 13.018,48 per dolar, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam periode ini kurs riil rupiah terhadap dolar Amerika Serikat kembali bergejolak walaupun masih terkendali. Hal ini terjadi karena pemerintah sedang mencari formulasi yang tepat untuk mengatasi berbagai tuntutan *recovery* perekonomian. Selain itu, kondisi politik juga kembali bergejolak dengan adanya pergantian kepemimpinan nasional dari Presiden Abdurrahman Wahid kepada Presiden Megawati Soekarno Putri (Wibowo dan Hidayat, 2005:25).

Dalam tahun 2002 nilai tukar riil rupiah cenderung menguat sejak awal tahun dan sempat diperdagangkan pada posisi Rp 10.726,75 per dolar. Penguatan

nilai tukar selama tahun 2002 berlanjut sampai akhir tahun 2003. Selama tahun 2003, nilai tukar riil rupiah berada pada kisaran Rp 9.481,01 per dolar. Namun di tahun 2004 hingga 2005, nilai tukar riil terhadap dolar Amerika Serikat menunjukkan kecenderungan melemah secara fluktuatif. Nilai tukar riil tercatat sebesar Rp 9.549,18 per dolar di tahun 2004 terdepresiasi menjadi Rp 9.704,74 per dolar di tahun 2005.

Fluktuasi nilai tukar riil yang tinggi terjadi dalam periode April 2004 sampai dengan Agustus 2004, hal ini terkait dengan kekhawatiran pelaku pasar uang atas penyelenggaraan Pemilu (Pemilihan Umum) 2004. *Trend* pergerakan nilai tukar riil rupiah cenderung melemah terhadap dolar Amerika Serikat selama tahun 2004 sampai dengan pertengahan 2005 disebabkan oleh berbagai faktor (Wibowo dan Hidayat, 2005:26) yaitu: *Pertama*, dampak inflasi yang cenderung meningkat. *Kedua*, dampak negatif dari tingginya harga minyak terhadap neraca perdagangan migas (minyak dan gas). *Ketiga*, sentimen negatif dari kelangkaan BBM (Bahan Bakar Minyak). *Keempat*, kekhawatiran dari dampak tingginya harga minyak terhadap kesinambungan fiskal (*fiscal sustainability*). Jika diikhtisarkan perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika selama kurun waktu tahun 2000 sampai dengan 2005, nilai tukar riil rupiah mengalami fluktuasi selebar Rp 4.259,00 atau dalam rentang Rp 9.481,01 pada tahun 2003 (nilai terendah) dan Rp 13.018,48 pada tahun 2003 (nilai tertinggi) (Bank Indonesia, 2006: 3).

Kenyataan lain akibat pengaruh kejutan nilai tukar riil terhadap perekonomian Indonesia kembali menjadi topik menarik sejak terjadinya krisis

global yang berawal di Amerika Serikat semakin dirasakan dampaknya keseluruhan dunia, termasuk Indonesia. Imbas krisis ini mulai terasa terutama menjelang akhir 2008. Meskipun kondisi fundamental perekonomian Indonesia masih kondusif, perilaku tersebut menyebabkan nilai tukar riil rupiah melemah hingga mencapai puncak kelemahan selama periode pengamatan adalah pada tahun 2009 nilai tukar riil tercatat sebesar Rp 8.241,68 per dolar atau terdepresiasi sebesar 2,06 persen sehingga berdampak pada peningkatan surplus neraca perdagangan sebesar 34,98 persen atau sebesar US\$ 30.932 juta (Bank Indonesia, 2009: 3).

Berdasarkan uraian di atas, mengenai pemahaman hubungan antara pengaruh nilai tukar riil dengan neraca perdagangan, yang apabila terjadi depresiasi akan menurunkan harga relatif ekspor dan meningkatkan daya saing produk ekspor tersebut, sehingga permintaan luar negeri terhadap produk ekspor akan meningkat yang mengimplikasikan peningkatan ekspor. Sebaliknya harga produk impor menjadi lebih tinggi yang selanjutnya akan menekan permintaan produk impor sehingga impor akan menurun yang pada akhirnya mengimplikasikan terjadinya peningkatan neraca perdagangan. Bertolak dari beberapa masalah dan perkembangan yang dipaparkan di atas maka kajian mengenai hubungan antara kejutan Nilai Tukar Riil dengan Neraca Perdagangan merupakan hal yang penting untuk diteliti karena ketidakstabilan nilai tukar riil akan mempengaruhi kinerja neraca perdagangan yang tercermin melalui kinerja ekspor dan impor, selain itu menyebabkan perekonomian tidak berjalan pada titik keseimbangan dan menjadi salah satu penyumbang krisis ekonomi global.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Nilai Tukar Riil terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia periode 1970-2011?

1.3 Tujuan penelitian

Bertolak dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Riil terhadap Neraca Perdagangan Indonesia periode 1970-2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Merupakan tambahan pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga yang disinkronkan dengan pengetahuan teoritis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi almamater, sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak

yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan yang berhubungan dengan ekonomi moneter.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa unsur antara lain: (i) latar belakang yaitu menjelaskan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang didukung oleh landasan teoritis dan penelitian sebelumnya; (ii) perumusan masalah yang diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian; (iii) tujuan penelitian yang merupakan penjelasan secara eksplisit yang diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian; (iv) manfaat penelitian menjelaskan kontribusi penelitian terhadap aspek teoritis dan praktis; dan (v) sistematika skripsi, yang mana bagian ini meliputi ringkasan untuk masing-masing bab dalam skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari empat bagian: (i) landasan teori yang menjelaskan teori yang mendukung untuk tulisan ini; (ii) penelitian sebelumnya yang mana bagian ini menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan; (iii) kerangka pemikiran



merupakan alur pikir peneliti yang didasarkan pada teori dan penelitian-penelitian sebelumnya yang dijelaskan dalam bentuk skema alur pikir penelitian; (iv) perumusan hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian, yang dikembangkan berdasarkan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi: (i) ruang lingkup penelitian yaitu menganalisis pengaruh Nilai Tukar Riil terhadap Neraca Perdagangan; (ii) jenis dan sumber data yaitu data Nilai Tukar Riil dan Neraca Perdagangan Indonesia diperoleh dari Bank Indonesia (BI) dan Bank Dunia (Worldbank); (iii) definisi operasional dan pengukurannya meliputi nilai tukar riil yang dinotasikan dengan RER dan Neraca Perdagangan yang dinotasikan dengan BOT; (iv) teknik analisis yang digunakan adalah model pendekatan koreksi kesalahan atau model *Error Correction Model (ECM)*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi: (i) hasil penelitian yang menyajikan hasil analisis data penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian; (ii) pembahasan yaitu menyajikan temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian serta temuan-temuan penelitian terdahulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini meliputi: (i) kesimpulan yaitu menyajikan kesimpulan hasil penelitian ini berdasarkan perumusan masalah; (ii) saran yaitu menyajikan saran yang diajukan peneliti berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, Yoopi. 2004. *Memahami Kurs Valuta Asing*. Jakarta: FE-UI.
- Andriani, Prima. 2010. Analisis Pengaruh Neraca Perdagangan dan Capital Inflow Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, Bandung (tidak di publikasi).
- Ardiansyah, Rudi. 2006. Analisis Pengaruh Neraca Pembayaran Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, Bandung (tidak di publikasi).
- Ariefianto, Moch, Doddy. 2012. *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Aziz, Nusrate. 2008. "The Role of Exchange Rate in Trade Balance: Empirics from Bangladesh". University of Birmingham, UK .
- Bank Dunia. 2012. Goods Exports (BoP, current US\$). Bank Dunia. Diambil pada tanggal 1 Juli 2012 dari <http://data.worldbank.org/indicator/>
- Bank Dunia. 2012. Goods Imports (BoP, current US\$). Bank Dunia. Diambil pada tanggal 1 Juli 2012 dari <http://data.worldbank.org/indicator/>
- Bank Dunia. 2012. Real Exchange Rate. Bank Dunia. Diambil pada tanggal 1 Juli 2012 dari <http://data.worldbank.org/indicator/>
- Bank Indonesia. Berbagai Edisi. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: BI.
- Bank Indonesia. 2010. *Macroeconomic Model of Bank Indonesia*. Jakarta: BI.
- Bank Indonesia. 2011. Statistik Sektor Eksternal. Bank Indonesia. Diambil pada tanggal 2 April 2012 dari <http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Ekonomi+dan+Keuangan+Indonesia/Versi+HTML/Sektor+Eksternal/>
- Batiz, F.L dan R. Batiz. 1994. *International Finance and Open Economy Macroeconomics*. Second Edition. New Jersey: Prentice-Hall.
- Darwanto. 2007. Kejutan Pertumbuhan Nilai Tukar Riil Terhadap Inflasi, Pertumbuhan Output, dan Pertumbuhan Neraca Transaksi Berjalan di

- Indonesia 1983.1 – 2005.4. *Tesis*, Universitas Gadjah Mada, Semarang (tidak dipublikasi).
- Depari, Meihendra Timotius. 2009. Analisis Keterbukaan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. *Tesis*, Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak dipublikasi).
- Goeltom, Miranda S. dan Doddy Zulverdy. 1998. *Manajemen Nilai Tukar di Indonesia dan Permasalahannya*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Vol.1, No.2, Jakarta: Bank Indonesia.
- Gozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Dasar-dasar Ekonometrika*. McGraw-Hill. USA: New York.
- Hady, H. 2004. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hajiji, Ajid. 2008. Pengaruh Kurs Dolar Amerika Serikat, Suku Bunga SBI dan Inflasi terhadap Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, Bandung (tidak dipublikasi).
- Hooy, Chee-Wooi and Chan, Tze-Haw. 2008. "Examining Exchange Rates Exposure, J-Curve and the Marshall-Lerner Condition for High Frequency Trade Series between China and Malaysia". *MPRA Paper No. 10916, posted 06*.
- Husman, Jardine A. "Pengaruh Nilai Tukar Rill Terhadap Neraca Perdagangan Bilateral Indonesia: Kondisi Marshall-Lerner dan Fenomena J-Curve". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Desember 2005.
- Juanda, Bambang & Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Kamoto, Eric Ben. 2006. The J-Curve Effect On The Trade Balance In Malawi and South Africa. *Disertation*, The University of Texas, Arlington (*unpublished*).
- Kasrori, Jusuf . 2006. Analisis Tentang Pengaruh Perubahan Kurs Pada Bisnis Internasional. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 4, No. 3, Hal. 386-393.
- Kindleberger, C. P. dan P. Lindert. 1995. *Ekonomi Internasional*. Edisi ke-8. Jakarta: Erlangga.

- Krugman, P.R., Obstfeld, M., 2001. *Internasional Economics: Theory and Policy*. Addison-Wesley. New York.
- Liew, Khim-Sen. 1999. Exchange Rate And Trade Balance Relationship: The Experience Of Asean Countries. Faculty of Economics and Management, Universiti Putra Malaysia.
- Lipsey, G. R. 1997. *Pengantar Makroekonomi*. Edisi ke-10. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Macroeconomics*. Edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Masdjojo, Gregorius Nasiansenus. 2005. "Analisis Fenomena Moneter Negeri Pembayaran Indonesia: Suatu Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Periode 1980-2003". Semarang.
- Masdjojo, Gregorius Nasiansenus. 2010. Kajian Pendekatan Keynesian dan Moneter Terhadap Dinamika Cadangan Devisa Melalui Penelusuran Neraca Pembayaran Internasional: Studi Empiris di Indonesia Periode 1983- 2008. *Disertasi*, Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasi).
- Mishkin, Frederic S. 2008. *The Economics of Money, Banking and Financial Markets*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Murianda. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Trade Flows Provinsi Sumatera Utara (Kondisi Marshall – Lerner dan Fenomena J-Curve)". *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah*, Vol.4, No.1, Agustus 2008.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Nopeline, Nancy. 2009. Analisis Nilai Tukar Riil Terhadap Neraca Perdagangan Bilateral Indonesia (Marshall-Lerner Conditions dan Fenomena J-Curve). *Tesis*, Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak dipublikasi).
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho, Adiyatma. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Indonesia Ke China Menghadapi Era Cfta (Studi Kasus Pada Textile Yarn Tahun 1989-2008). *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasi).
- Onafowora, Olugbenga. 2003. "Exchange Rate and Trade Balance In East Asia: Is There A J-Curve?". *Economics Bulletin*, Vol. 5, No. 18 pp. 1-13.

- Perry, Warjiyo dan Solikin. 2003. *Kebijakan Moneter di Indonesia*. Seri Kebangsentralan No.6. Jakarta: PPSK-BI.
- Petrovic, Pavle and Mirjana Gligoric. 2010. "Exchange Rate and Trade Balance: J-curve Effect". *Panoeconomicus*, 1, pp. 23-41.
- Pinem, Juniarta R. 2009. Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah terhadap Cadangan Devisa. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak di publikasi).
- Pugel, Thomas A dan Irwin McGraw-Hill. 2004. *International Economics*, 12th Edition.
- Rahutami, Angelina Ika. 2011. *Mekanisme Transmisi*. Semarang: Unika Soegijapranata.
- Reksoprayitno, Soediyono. 1983. *Analisis IS-LM dan Permintaan Penawaran Agregatif*. Yogyakarta: Liberty.
- Salvatore, D. 1997. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Simorangkir, I. dan Suseno. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Bank Indonesia: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Suselo, Sri Liani, Dkk. 2008. Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.
- Suwita, Sudi Bawa. 2010. "Faktor Fundamental dengan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat". *Skripsi*, Universitas Indonesia, Jakarta (tidak dipublikasi).
- Tambunan, Tulus. 2006. "Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia dan Permasalahannya". *Working Paper Series No.6*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Triyono. 2008. "Analisis Perubahan Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 9, No. 2, Desember 2008, hal 156-167.
- Wibowo, Tri dan Hidayat Amir. 2005. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah". *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol.9 No.4. Hal. 1-20.
- Wong, Hock-Tsen and Chong, Hui-Ing. "Bilateral Trade Balance Of Malaysia To The United States, Japan And Singapore: An Empirical Study". *Labuan Bulletin of International Business & Finance*, 4, 2006, 1 – 18.

Yuliadi, Imamudin. 2007. "*Analisis Nilai Tukar Rupiah dan Implikasinya Pada Perekonomian Indonesia: Pendekatan Error Correction Model (ECM)*".
Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 8 No. 2.